

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji pengaruh secara langsung dan tidak langsung belanja modal dan investasi terhadap PAD melalui PDRB. Objek dalam penelitian ini yaitu kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Realisasi PMA dan PMDN, dan PDRB Menurut Kabupaten/Kota dalam kurun waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Belanja Modal dan Investasi berpengaruh positif terhadap PDRB. Apabila belanja modal dan investasi meningkat maka PDRB akan meningkat, dan apabila belanja modal dan investasi menurun maka PDRB juga akan menurun.
2. Belanja Modal, Investasi, PDRB berpengaruh terhadap PAD. Apabila belanja modal, investasi, dan PDRB meningkat maka PAD akan meningkat, dan apabila belanja modal, investasi, dan PDRB menurun maka PAD juga akan menurun.
3. Belanja Modal dan Investasi berpengaruh terhadap PAD melalui PDRB. Apabila belanja modal dan investasi meningkat, maka PDRB juga akan meningkat, dan akan berdampak terhadap meningkatnya PAD.

## **B. Implikasi**

Hasil temuan yang didapatkan dalam penelitian ini membuktikan bahwa belanja modal dan investasi berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto (PDRB). Belanja modal, investasi, dan PDRB berpengaruh terhadap PAD. Selanjutnya, belanja modal dan investasi berpengaruh terhadap PAD melalui PDRB. Dengan demikian, maka penulis dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan harus mempertahankan faktor yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah. Seperti pengadaan fasilitas-fasilitas umum yang dapat digunakan oleh masyarakat, sehingga masyarakat tentunya akan mau untuk membayar pajak serta retribusi atas kepuasan mereka terhadap fasilitas yang diberikan dan dirasakan.
2. Pemerintah harus meningkatkan faktor yang mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat baik PMDN maupun PMA, sehingga akan meningkatkan iklim investasi di wilayah provinsi Jawa Barat yang akan berdampak terhadap perekonomian di kabupaten/kota Jawa barat yang akan memberikan dampak dengan bertambahnya nilai PAD dan PDRB.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penulis hanya menggunakan empat variabel saja yaitu belanja modal, investasi, produk domestik regional bruto (PDRB) dan pendapatan asli daerah (PAD) dan juga objek penelitian hanya di

kabupaten/kota yang berada di Provinsi Jawa Barat, dan tahun penelitian yang relatif sempit hanya dalam kurun waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2016-2018.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti jumlah penduduk, tenaga kerja, inflasi yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah dan juga pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB). Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih besar lagi misalnya dengan objek penelitian seluruh provinsi di Indonesia. Serta menambahkan tahun penelitian dalam kurun waktu lebih dari 3 tahun agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.